

Ancang-ancang Jalan Tol Cinere-Serpong

Sejumlah warga menolak pembangunan jalan tol tersebut.

TANGERANG SELATAN — Catur Sudarsono, 26 tahun, kaget bukan kepalang melihat sejumlah titik di perumahan tempat dia bermukim, di Kompleks Pertanian, Kelurahan Serua, Ciputat, dipasang patok kayu. "Tidak ada informasi apa pun, tiba-tiba dipatoki," kata Catur kepada *Tempo*, kemarin.

Bersama puluhan warga setempat, Catur, yang sudah hampir 20 tahun tinggal di perumahan itu, menca-buti patok tadi. Supaya pematokan tidak terulang, warga di Kompleks Pertanian, Kompleks Andora, dan Griya Azzahra menjembreg spanduk bertulisan "Kami menolak pem-bangunan jalan tol karena merasa tenteram tinggal di kawasan ini". Spanduk itu dipasang di Jalan Serua—akses utama menuju perumah-an tersebut.

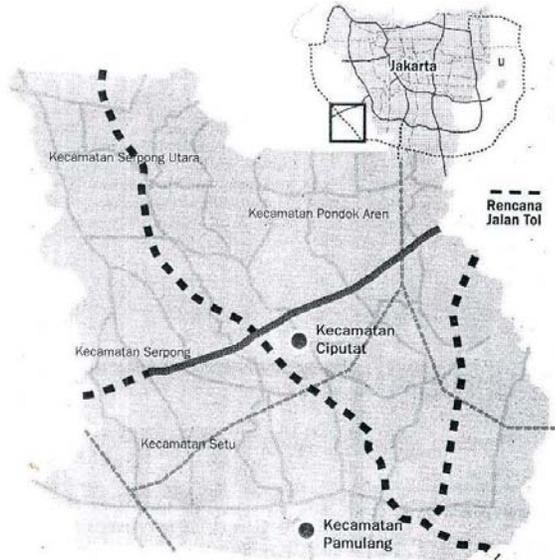
Jalan tol yang dimaksud adalah rencana pembangunan tol Cinere-Serpong. Jika jalan bebas hambatan ini jadi dibuat, 130 keluarga di tiga perumahan itu harus hengkang. Catur, yang didapuk menjadi ketua tim penolak pembangunan jalan tol, mengatakan sudah melapor-kan keberatan warga kepada kelurahan, kecamatan, sampai ke Wali Kota dan DPRD Tangerang Selatan, Gubernur Banten, serta Kementerian Pekerjaan Umum.

Kepala Bagian Pertanian Kota Tangerang Selatan Heru Agus Santoso mengatakan sudah mengeta-hui ihwal penolakan warga tersebut. "Tapi, rencana ini sudah final, bulan depan mulai dilakukan pembebasan lahan," kata Heru. Dia menjelaskan, tol Cinere-Serpong sepanjang 10,14 kilometer ini diperkirakan bakal mengusur 998 rumah di Kecamatan Pamulang dan Ciputat.

Namun, Heru mengatakan, sebelum proses pembebasan lahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan akan mensosialisasi terlebih dulu kepada warga. Setelah itu, barulah dilakukan identifikasi rumah yang akan tergusur, pengukuran, dan pembayaran. "Targetnya, akhir 2013 selesai," ujarnya.

Heru memperkirakan pembebasan lahan untuk proyek jalan tol ini menelan dana sekitar Rp 764 miliar. Mengenai besaran harga tanah yang akan dibebaskan, Heru mengatakan, pemerintah akan mengacu pada harga pasar dan nilai jual obyek pajak (NJOP). "NJOP di daerah Tangerang Selatan saat ini sekitar Rp 230 ribu sampai Rp 1,5 juta per meter persegi," katanya.

Pengamat infrastruktur, transportasi, dan tata kota dari Institut



Teknologi Indonesia, Nur Hakim, mengatakan pemerintah semestinya memberi pengertian kepada warga yang rumahnya terancam digusur karena proyek jalan tol tersebut. "Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama dan anggaran yang tidak sedikit, tahapan ini penting supaya proses pembebasan lahan berjalan lancar," katanya.

Adapun warga yang terkena gusuran, kata Hakim, diminta kooperatif agar mau mengorbankan tanah dan rumah mereka dengan segala konsekuensinya. "Pemerintah harus

meyakinkan warga soal proyek tersebut yang merupakan kepentingan negara dan orang banyak," ujar dia.

Entah berapa lama lagi ratusan bangunan mentereng dua lantai di Kompleks Pertanian, Kompleks Andora, dan Griya Azzahra itu berdiri tegak. Yang jelas, Catur dan warga di perumahan-perumahan itu menunggu iktikad baik pemerintah dengan membuka keran informasi soal pengurusan selancar mungkin. "Semua persoalan itu ada jalan keluarnya, kami hanya ingin *wins-win solution*," kata Catur. ● JONWANSIH

TOL CINERE – SERPONG

Panjang : 10,14 kilometer

Anggaran pembebasan lahan : Rp 764 miliar
NJOP : Rp 230 ribu-1,5 juta per meter persegi

Daerah yang bakal tergusur : 76 hektare

Kecamatan Ciputat:

- Kelurahan Jombang: 63 rumah
- Kelurahan Serua: 273 rumah
- Kelurahan Serua Indah: 130 rumah
- Kelurahan Cipayang: 39 rumah
- Kelurahan Ciputat: 20 rumah

Kecamatan Pamulang:

- Kelurahan Pamulang Timur: 58 rumah
- Kelurahan Pamulang Barat: 28 rumah
- Kelurahan Bambu Apus: 316 rumah
- Kelurahan Pondok Cabe Udik: 71 rumah

Proyek jalan Tol Cinere-Serpong merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road II. Tol ini akan tersambung ke tol Cinere-Jagorawi (Cijago), kemudian tembus ke tol Serpong-Kunciran-Bandara Soekarno-Hatta.

SUMBER: BAGIAN PERTANAHAN KOTA TANGERANG SELATAN



Warga memasang spanduk yang berisi penolakan terhadap pembangunan jalan tol di kawasan Serua, Ciputat, Tangerang Selatan.